

Dampak Fluktuasi Nilai Tukar Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi (Studi Kasus PT. Mayora Indah Tbk)

Dina Nur Ayifa^{1*}, Ulfa Ulfa², M. Masrukhan³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam, Jurusan Akuntansi Syariah, Indonesia

Email : dinaasyifa14@gmail.com¹; ulfaulep28@gmail.com²; masrukhan8909@gmail.com³

Alamat : Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi, Kota Cirebon, Jawa Barat.

Korespondensi penulis : dinaasyifa14@gmail.com

Abstract This study aims to assess the impact of exchange rate fluctuations on the consolidated statements of PT Mayora Indah Tbk. At PT Mayora Indah Tbk, exchange rate fluctuations have a major influence on financial statements, this can happen because of the influence of global commodity prices where subsidiaries are located abroad, third party cooperation for export sales, loans and also the cost of purchasing the main raw materials for the company's production. The method used in this research is qualitative research, where the object of research is PT Mayora Indah Tbk. Collecting data and information using library research methods and PT Mayora Indah Tbk data taken from the annual consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk. The results showed that the treatment of foreign exchange and foreign currency differences at PT Mayora Indah Tbk, is in accordance with the applicable PSAK.

Keywords: Difference, Exchange Rate, Transaction, Currency, Foreign

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menilai Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap laporan konsolidasi pada PT Mayora Indah Tbk. Pada PT Mayora Indah Tbk, fluktuasi nilai tukar mempunyai pengaruh besar pada laporan keuangan, hal ini bisa saja terjadi karena adanya pengaruh dari harga komoditas global dimana entitas anak yang berada di luar negeri, kerjasama pihak ketiga untuk penjualan ekspor, pinjaman dan juga biaya pembelian bahan baku utama untuk produksi perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana objek penelitian nya ialah PT Mayora Indah Tbk. Pengumpulan data dan informasi menggunakan metode riset kepustakaan dan data PT Mayora Indah Tbk yang diambil dari Laporan keuangan konsolidasi tahunan PT Mayora Indah Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan terhadap selisih kurs dan mata uang asing pada PT Mayora Indah Tbk, adalah sudah sesuai dengan PSAK yang berlaku.

Kata Kunci: Selisih, Kurs, Transaksi, Mata Uang, Asing

1. PENDAHULUAN

Globalisasi dan kemajuan ilmu teknologi digital telah menyebabkan meningkatnya kerjasama antar negara. Oleh karena itu Fluktuasi nilai tukar menjadi bagian normal dari ekonomi global. Dengan kemajuan teknologi memungkinkan bisnis dapat menjalin kerjasama yang baik dengan entitas asing lainnya baik itu untuk tujuan produksi, pemasaran produk dan jenis transaksi lainnya. Perusahaan yang melakukan transaksi internasional kerap kali menghadapi tantangan nilai tukar, dan perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi banyak aspek laporan keuangan.

Hubungan kerjasama atas perusahaan internasional seringkali melibatkan mata uang asing, berbeda dengan mata uang di Indonesia akibatnya pada transaksi tersebut perlu memanfaatkan mata uang asing atau valas (valuta asing). Pemanfaatan mata uang asing dapat

memperluas pasar, meningkatkan peluang bisnis dan deversifikasi resiko. Laporan keuangan, terutama laporan konsolidasi, sangat dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar. Suatu entitas yang menggabungkan data dari perusahaan anak dan perusahaan induk. dengan tujuan manampakan posisi keuangan seluruh perusahaan secara akurat terlibat langsung dalam transaksi valuta asing patut memantau selalu perubahan nilai kurs. perbedaan dari nilai tukar valuta asing dapat berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dan investor.

Laporan keuangan konsolidasi memberikan gambaran umum tentang kinerja dan posisi keuangan perusahaan. Beberapa efek dapat terjadi ketika nilai mata uang berubah, seperti perubahan pada aset, liabilitas, dan ekuitas. Perubahan nilai tukar juga dapat mempengaruhi pendapatan dan biaya, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi laba bersih yang dilaporkan.

PSAK No. 10 mengatur bagaimana akuntansi keuangan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Dalam hal ini Mayora Indah, juga merupakan Perusahaan yang memiliki sejumlah anak Perusahaan yang berada diluar negeri, Menurut PSAK No. 10, tujuan penelitian ini sesuai dengan PSAK No.10, untuk mengevaluasi dampak perubahan nilai tukar terhadap laporan keuangan konsolidasi. Oleh karena itu, penulis berharap hasil penelitian ini bisa membantu perusahaan untuk mengelola risiko nilai tukar juga meningkatkan kualitas laporan keuangan yang diberikan kepada para pemangku kepentingan.

PT Mayora Indah Tbk, dengan kode emiten MYOR, adalah perusahaan manufaktur di Indonesia yang bergerak dibidang makanan ringan dan minuman olahan. Mayora sudah berdiri pada tahun 1977, perusahaan ini telah berkembang pesat dan menjadi pemimpin dalam industri makanan dan minuman di Asia Tenggara. PT Mayora Indah Tbk memiliki sejumlah anak perusahaan berikut ini antara lain: PT. Sinar Pangan Timur (SPT), PT. Sinar Pangan Barat (SPB), PT. Torabika Eka Semesta (TES), PT. Kakao Mas Gemilang (KMG), sedangkan Mayora Nederland Bv berlokasi di Amsterdam, Belanda. Untuk perusahaan Mayora Nederland Bv tentunya menggunakan transaksi mata uang asing, termasuk dollar AS, sehingga diperlukan penjelasan mengenai transaksi antar perusahaan sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan PT Mayora Tbk.

2. KAJIAN TEORIS

Laporan Konsolidasi

PSAK No. 4 laporan konsolidasi ialah pengendalian yang merupakan kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut PSAK No. 65 Laporan konsolidasi adalah laporan keuangan gabungan antara etitas anak (investe) dan entitas induk (investor) dimana laporan ini merupakan

pengendalian atas perusahaan anak oleh perusahaan induk berdasarkan kepemilikan saham > 50% atas entitas anak dengan komponen kekuasaan atas entitas anak, eksprosurs dari imbal hasil atau hak atas kepemilikan entitas anak, juga kemampuan dalam kekuasaan atas entitas anak untuk mempengaruhi hasil entitas induk.

Transaksi Dengan Mata Uang Asing

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi, sedangkan mata uang penyajian adalah mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan. Pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional. Jumlah valuta asing dihitung ke dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi. (*PSAK 10*).

Kurs Mata Uang Asing

Dalam perdagangan internasional Kurs mata uang asing ialah mata uang yang digunakan. Ini merupakan perbandingan dari nilai tukar dua mata uang berbeda yang digunakan. Mata uang asing berperan sebagai alat pembayaran perdagangan internasional, mekanisme pengaturan dalam transaksi internasional dan fasilitator melancarkan transaksi dengan menjadi nilai relatif mata uang satu terhadap mata uang lainnya.

Mata Uang Fungsional

PSAK No 52 (1998) Mata uang fungsional adalah mata uang digunakan pada laporan keuangan dimana hal ini merupakan mata uang utama yang mencerminkan laporan keuangan suatu Entitas. Mata uang fungsional menggunakan jenis mata uang berdasarkan dominasi kegiatan usaha suatu perusahaan. Menurut PSAK 56 terdapat beberapa indikator yang dapat dipakai dalam menggunakan menentukan mata uang fungsional sebagai indikator arus kas, indikator biaya, dan harga jual, dimana hal tersebut dipengaruhi oleh dominasi pergerakan nilai tukar dan produk tertentu dalam kegiatan ekspor dan impor. Perlu beberapa analisis mendalam dalam menentukan mata uang fungsional karena disesuaikan dengan kondisi perusahaan.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Kerugian disebabkan oleh perubahan mata uang asing akan menyebabkan suatu entitas perlu memikirkan manajemen risiko dalam hal ini. Biasanya kerugian ini dialami oleh pihak yang terlibat dalam transaksi lintas negara investasi internasional, ekspor-impor, dan pendanaan dari negara lain. Ini dapat terjadi disebabkan beberapa faktor diantaranya fluktuasi ekonomi global, kebijakan moneter dan fiskal, Ketidakpastian geopolitik, dan perubahan permintaan serta penawaran mata uang asing. Maka dari itu Pentingnya sebuah entitas memiliki pemahaman dan pengelolaan risiko pada nilai tukar mata uang asing agar tidak mempengaruhi secara besar atas profitabilitas.

Pelaporan Transaksi Mata Uang Asing dalam Mata Uang Fungsional

Pelaporan transaksi dengan mata uang asing disajikan dalam mata uang fungsional, adalah proses pencatatan menggunakan mata uang utama dimana perusahaan beroperasi, menghasilkan pendapatan, dan mengeluarkan biayanya. Hal ini diatur dalam sistem akuntansi PSAK 10 dan IFRS 21, dengan situasi perusahaan

1. Melakukan proses jual beli barang dan jasa secara internasional menggunakan mata uang asing
2. sumber pendanaan atau investasi berasal dan/atau berada di negara lain menggunakan mata uang asing
3. Penerimaan pendapatan dan piutang kepada negara lain menggunakan mata uang asing

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis pilih menyesuaikan dengan tujuan penulisan yakni mengetahui dampak fluktuasi nilai tukar pada PT. Mayora Indah Tbk. Maka penulis menggunakan metode kepustakaan disertai PSAK yang berlaku termasuk dari jurnal, artikel dan literatur yang ada juga referensi lainnya sesuai dengan kebutuhan penulis. selain itu penulis menggunakan data sekunder laporan keuangan konsolidasi PT. Mayora Indah Tbk. 2 tahun terakhir terhitung sejak 2022 yang terbit di Bursa efek. Tujuannya agar dapat membuktikan pertanyaan peneliti terkait judul ini dan data dapat diinterpretasikan kembali menjadi salah satu teori yang mendukung secara deskriptif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil perusahaan

PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) berlokasi di Lantai 8, Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya Nomor 21-23 Jakarta Barat, awalnya Pabrik pertama PT Mayora berlokasi di Tangerang yang resmi didirikan pada tanggal 17 Februari 1977 oleh Jogi Hendra Atmadja dengan target market berada di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah dapat memenuhi permintaan pasar, PT Mayora Indah melakukan penawaran umum perdana dan menjadi perusahaan publik pada tanggal 4 Juli 1990 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten MYOR. MYOR atau Mayora merupakan perusahaan yang bergerak dibidang olahan makanan dan minuman. produk pertama Mayora Indah adalah Roti Marie, yang diproduksi oleh generasi pertama sejak tahun 1948. Selain itu, Kopiko yang pertama kali dirilis pada tahun 1982, adalah salah satu merek produksi Mayora yang paling terkenal. Di bawah merek Kopiko, Mayora sekarang menjadi

produsen permen kopi terbesar di dunia, dengan pelanggan di Asia, Australia, Afrika, Eropa, dan Amerika.

Berkembangnya PT Mayora menjadikannya perusahaan dengan Fast Moving Consumer Goods Industry yang diakui secara Global. Hal ini dikarenakan PT Mayora sudah membuktikan bahwa sebagai seorang produsen harus memiliki kualitas tinggi sehingga mendapatkan penghargaan di mata dunia, seperti top 5 terbaik “Managed Companies in Indonesia”, dan penghargaan lainnya

Visi dan misi perusahaan

1. Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis
2. Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi diatas rata-rata industri dan memberikan value added yang baik bagi seluruh stakeholders Perseroan.
3. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana Perseroan berada.

Penentuan Mata Uang Fungsional

PT Mayora Indah Tbk menggunakan prinsip akuntansi dalam pertimbangan laporan konsolidasian. Dengan ini Pelaporan transaksi dalam mata uang asing disajikan dengan mata uang fungsional, adalah proses pencatatan menggunakan mata uang utama dimana perusahaan beroperasi, menghasilkan pendapatan, dan mengeluarkan biayanya. Hal ini diatur dalam sistem akuntansi PSAK 10 dan IFRS 21, menyesuaikan kondisi perusahaan, maka Melihat setiap situasi dalam sifat ekonomi, dan PT. Mayora Indah Tbk menjalankan sebagian besar usahanya di Indonesia mata uang fungsional yang digunakan dalam penyajian Entitas induk dan Entitas anak di Indonesia adalah Rupiah.

Pelaporan Laba/Rugi dalam mata uang asing

Dengan mata uang fungsional Rupiah di laporan keuangan, maka perusahaan mengalami risiko besar atas Fluktuasi nilai tukar diantaranya disebabkan oleh sumber pendanaan luar negeri, penjualan ekspor, pinjaman, juga atas pembelian dengan menggunakan dolar AS juga mata uang asing lainnya. Risiko ini dapat muncul disebabkan fluktuasi mata uang rupiah terhadap mata uang asing, utamanya terhadap dolar AS sebagai mata uang internasional. Hal ini juga disebabkan oleh perubahan signifikan jumlah dan waktu antara tingkat pembelian dan pendapatan dalam mata uang selain Rupiah, juga mempengaruhi nilai transaksi dalam laporan keuangan perusahaan.

Periode/Period atau/or Tahun/Year	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Sensitivity of increase (decrease) in profit before tax
2023	Meningkat/Appreciates by: 2% Menurun/Depreciates by: 2%	65.369.544.313 (65.369.544.313)
2022	Meningkat/Appreciates by: 10 % Menurun/Depreciates by: 10 %	446.697.937.635 (446.697.937.635)

Gambar 1 pencatatan perubahan nilai tukar terhadap sensitivitas laba/rugi sebelum pajak

Sumber. Laporan keuangan PT. Mayora Tahun 2023

Jika dilihat dari laporan tersebut dapat disimpulkan beberapa perubahan yang terjadi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Mayora Indah Tbk. yakni sebagai berikut

Perubahan Nilai Tukar 2023:

- Jika nilai tukar terhadap rupiah mengalami kenaikan (apresiasi) sebesar 2%, maka disimpulkan laba sebelum pajak yang diperkirakan akan naik sebesar Rp 65.369.544.313.
- Jika nilai tukar terhadap rupiah mengalami penurunan (depresiasi) sebesar 2%, maka dapat disimpulkan laba sebelum pajak yang diperkirakan akan menurun sebesar Rp 65.369.544.313.
- Dampaknya memberikan kesimpulan bahwa fluktuasi kecil pada nilai tukar (2%) cukup memberikan efek yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, meskipun dampak yang ditimbulkan tidak lebih besar dibandingkan tahun 2021.

Perubahan Nilai Tukar 2022:

- Jika nilai tukar terhadap rupiah mengalami kenaikan (apresiasi) sebesar 10%, maka disimpulkan laba sebelum pajak yang diperkirakan akan naik sebesar Rp 446.697.937.635.
- Jika nilai tukar terhadap rupiah mengalami penurunan (depresiasi) sebesar 10%, maka dapat disimpulkan laba sebelum pajak yang diperkirakan akan menurun sebesar Rp 446.697.937.635.
- dapat dilihat fluktuasi nilai tukar memberikan Dampak fluktuasi nilai lebih besar pada tahun ini, karena sensitivitas terhadap fluktuasi mata uang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023.

Analisis Perbandingan Dampak fluktuasi tahun 2022 dengan 2023

Sensitivitas fluktuasi nilai tukar turun dari tahun 2022 ke tahun 2023. Ini bisa terjadi oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Berkurangnya eksposur terhadap mata uang asing, diantaranya menurunnya volume transaksi dalam mata uang asing
2. Meningkatkan hedging sebagai strategi perusahaan yang lebih efektif pada 2023 yakni dalam upaya mengurangi dampak fluktuasi pada nilai tukar.
3. Perubahan pengendalian keuangan perusahaan, diantaranya mengurangi pendanaan, utang, dan kewajiban dalam Valuta asing.

Dampak pada Laporan Keuangan:

1. Fluktuasi pada nilai tukar dapat mempengaruhi *income before tax* (laba sebelum pajak) secara langsung, dimana hal ini mencerminkan suatu sensitivitas biaya atau pendapatan terhadap perubahan nilai tukar
2. Naiknya nilai tukar mata uang dalam meningkatkan laba perusahaan, hal ini bisa terjadi karena adanya pengurangan biaya impor atau bisa disebabkan oleh nilai peningkatan aset dalam mata uang asing.
3. Menurunnya nilai tukar mata uang yang bisa menimbulkan kerugian, hal ini terjadi disebabkan oleh meningkatnya utang dalam mata uang asing atau menurunnya nilai aset dalam mata uang asing.

Strategi Pengelolaan Risiko yang Dilakukan PT Mayora Indah Tbk

1. Hedging:

Menggunakan perjanjian derivatif, diantaranya forward contracts atau opsi mata uang, dengan tujuan menjaga nilai tukar terhadap dampak fluktuasi dalam transaksi internasional.

2. Diversifikasi Pasar:

Mengurangi ketergantungan terhadap valuta asing tertentu, seperti dolar AS sebagai mata uang internasional, dengan cara penganekaragaman mitra dagang dan ekspor

3. Manajemen Utang:

Untuk meminimalkan dampak dari kemerosotan Rupiah terhadap kewajiban keuangan, perusahaan dapat mengurangi utang dalam mata uang asing sehingga mampu memperkuat rupiah sebagai mata uang fungsional yang di gunakan dalam laporan konsolidasi

4. **Efisiensi Operasional:**

Dengan memaksimalkan volume produksi di dalam negeri bisa mengurangi ketergantungan pada bahan baku produksi dari impor.

5. **Penguatan Pendapatan Mata Uang Lokal:**

Penguatan pendapatan dalam mata uang lokal bisa dilakukan dengan meningkatkan penjualan lokal/domestik dengan cara menggunakan Rupiah dalam mengurangi eksposur terhadap valuta asing.

Penyajian Laporan Keuangan

Laporan konsolidasi interim PT Mayora Indah Tbk dengan menggunakan mata uang fungsional adalah menggunakan rupiah. meskipun terdapat entitas anak mempunyai laporan keuangannya tersendiri, namun dalam suatu laporan konsolidasi mata uang yang digunakan adalah menggunakan mata uang fungsional Perusahaan induk. Ini digunakan untuk memudahkan proses pelaporan dan konsistensi laporan keuangan, serta memudahkan dalam proses pemahaman kinerja dan analisis keuangan secara menyeluruh.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)	PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)		
	2023	2022	
Deposito berjangka			Time deposits
Mata Uang Asing (Catatan 38)			Foreign Currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
MUFG Bank Ltd.	372.577.341.338	125.690.690.000	MUFG Bank Ltd.
PT Bank BTPN Tbk	93.405.544.000	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	93.405.544.000	22.023.400.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.617.544.000	78.655.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	283.551.275.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	182.428.833.861	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	135.286.600.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	114.836.300.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	69.216.400.000	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah	<u>568.005.973.338</u>	<u>1.011.688.498.861</u>	Subtotal
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>341.419.238.400</u>	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>2.082.200.211.738</u>	<u>1.023.688.498.861</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>4.156.738.667.354</u>	<u>3.262.074.784.511</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	4,00% - 6,60%	3,50% - 4,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,15% - 5,38%	0,20% - 3,75%	U.S. Dollar
Euro	2,00% - 2,00%	-	Euro

Gambar 2 Penyajian Laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk.

Sumber. Laporan keuangan PT. Mayora Tahun 2023

Analisis Laporan Keuangan Konsolidasi

1. Penggunaan Mata Uang Fungsional:

Entitas Induk menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsional pada laporan konsolidasiannya, walaupun perusahaan memiliki entitas anak yang menjalankan kegiatan usaha dan melakukan transaksi menggunakan mata uang asing. Ini akan menggambarkan Transaparansi kepada semua pemangku yang berkepentingan dan akan memudahkan dalam analisis kinerja keuangan secara komperhensif.

2. Efek pada Komponen Laporan Keuangan:

Alterasi nilai tukar dilaporkan dalam laporan keuangan sebagai **Laba Komprehensif Lainnya (OCI)**, sesuai dengan PSAK 10. Selisih dari nilai tukar tersebut akan mencerminkan dampak dari translasi Valuta asing pada laporan keuangan konsolidasi.

Analisis Komposisi Deposito Berjangka

1. Deposito Berjangka dalam Dolar Amerika Serikat (USD):

- Tahun 2023: Total **Rp568.005.393.115**.
- Tahun 2022: Total **Rp1.011.688.498.861**.
- **Kemrosotan signifikan** pada jumlah deposito berjangka dalam amat uang USD sebesar Rp443,68 miliar menggambarkan bahwa perusahaan bisa saja telah mengurangi eksposur terhadap mata uang asing (USD), bisa melalui pencairan maupun deposito atau konversi ke mata uang fungsional.

2. Deposito Berjangka dalam Euro:

- Di tahun 2023: dengan Total **Rp31.419.238.000**.
- Di tahun 2022: dengan Total **Rp3.023.698.861**.
- Perusahaan mengalami **peningkatan besar** pada 2023 dibandingkan 2022 untuk jumlah deposito berjangka dalam mata uang Euro, ini membuktikan strategi diversifikasi untuk penggunaan mata uang asing dapat mengurangi risiko nilai tukar yang hanya terfokus pada satu mata uang saja (USD).

3. Total Deposito Berjangka:

- Untuk Tahun 2023: Total dari keseluruhan deposito **Rp4.156.738.646.332**.
- Untuk Tahun 2022: Total dari keseluruhan deposito **Rp3.262.074.784.511**.
- Sebesar Rp894,66 miliar, menggambarkan **Peningkatan total deposito berjangka** yang juga menunjukkan jika perusahaan mengelola kas yang jauh lebih baik atau surplus kas yang dapat diinvestasikan.

Dampak Perubahan Nilai Tukar pada Deposito Berjangka

1. Dampak terhadap USD:

- Penurunan deposito dalam satuan USD pada tahun 2023 dapat mengurangi eksposur perusahaan atas fluktuasi nilai tukar USD terhadap Rupiah. Apabila USD terangkat, perusahaan bisa kehilangan potensi laba dari nilai tukar, akan tetapi langkah ini pun mengurangi potensi kerugian jika USD merosot.
- Mengingat volatilitas USD, strategi ini bisa menjadi bagian dalam upaya perusahaan mengurangi risiko nilai tukar pada mata uang yang sensitif terhadap kebijakan ekonomi global.

2. Dampak terhadap Euro:

- Peningkatan deposito dalam Euro pada 2023 mencerminkan diversifikasi mata uang. Langkah ini membantu perusahaan mempersiapkan risiko yang akan muncul dari fluktuasi nilai tukar USD, namun juga dapat menambah nilai eksposur terhadap nilai tukar Euro ke Rupiah.

5. KESIMPULAN

PT Mayora Indah Tbk sudah menggunakan kebijakan manajemen risiko yang sesuai dengan PSAK dalam mengelola dampak dari fluktuasi nilai tukar. Dampak Fluktuasi nilai tukar mempunyai pengaruh yang cukup signifikan pada laba dan juga profitabilitas suatu perusahaan, meski tingkat sensitivitasnya mengalami perbedaan tiap tahun, dengan penggunaan strategi hedging dan pengendalian eksposur mata uang asing. Hal ini dapat mendukung tingkat stabilitas keuangan perusahaan dalam menghadapi market sentimen dalam ekonomi global. PT Mayora Indah Tbk memiliki Laporan keuangan konsolidasi yang mengalami beberapa perubahan, seperti yang dapat dilihat dari laporan tersebut. Dari tahun 2022 ke tahun 2023, sensitivitas fluktuasi nilai tukar menurun 2%. Keuntungan bisnis meningkat ketika nilai tukar mata uang meningkat; ini dapat berasal dari penurunan biaya impor atau dari peningkatan nilai aset dalam mata uang asing. Laporan konsolidasi interim PT Mayora Indah Tbk menggunakan mata uang fungsional rupiah. Meskipun perusahaan anak memiliki laporan keuangan mereka sendiri, mata uang fungsional entitas induk digunakan dalam laporan konsolidasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Demak, U. D. K., Kumaat, R. J., & Mandei, D. (2018). Pengaruh suku bunga deposito, jumlah uang beredar, dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah terhadap dollar. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2).
- Kurs valuta asing: Sistem, faktor, dan cara menghitungnya. (2023, November 14). Retrieved from www.ocbc.id.
- Muniarty, P., Retnandari, S. D., PS, T. E. A., Arraniri, I., Yulistiyono, A., Awaluddin, R., ... & Sufyati, H. S. (2021). Strategi pengelolaan manajemen risiko perusahaan. Penerbit Insania.
- PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 10. (n.d.). Retrieved from web.iaiglobal.or.id.
- Prameswary, A. D., & Asyik, N. F. (2021). Penerapan PSAK No. 10 atas selisih kurs dan transaksi mata uang asing serta pengaruhnya pada laporan keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(12).
- Prihadi, T. (2019). Analisis laporan keuangan. Gramedia Pustaka Utama.
- Rohma, M., & Afendi, D. (2023). Implementasi PSAK 65 pada laporan keuangan konsolidasi PT. Telkom Indonesia Tbk dan entitas anak. *JUMBA (Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi)*, 2(1), 53-62.
- Sanggor, P. T. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kurs mata uang rupiah terhadap euro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Sriyanto, Y. G., Primasari, P. N., & Panggiarti, E. K. (2023). Laporan konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri berdasarkan PSAK. *Akuntansi*, 2(2), 224-232.
- Strategi hedging untuk mengelola risiko valuta asing. (2021, June). Retrieved from ilmukeuangan.com.
- Tan, Y. (2001). Mata uang fungsional sebagai mata uang pelaporan dan pencatatan sesuai PSAK 52. *Unitas*, 10(1), 31-41.